Journal on Education
Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 12965-12973
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Tindak Tutur Lokusi dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Asma Nadia

Sani Okda Manesa[1], Irwan Siagian[2]

[1,2]Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya No.58 C, RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
saniokda20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the form of locutionary speech acts of locutionary in the film "Ordinary Male Love" (2016)". The researcher used a qualitative descriptive research type in this study. The dialogues of the characters in the film "Ordinary Male Love" (2016)" as a data source in this research. The film used in this study is the film Cinta Men Ordinary which is closely related to the culture and habits of society in Indonesia. In collecting data, the researchers used the technique of free-involved viewing and notes in this study as instruments in this study, then validated by expert judgment or other lecturers. The method used to analyze or as an analytical knife in this study uses pragmatic methods. Based on the results of data analysis found by researchers, it can be concluded into two. First, the forms of locutionary speech acts found in the film Cinta Men Ordinary are declarative, imperative, and interrogative

Keywords: Speech Acts, Locutionary, Ordinary Male Love Movies

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi dalam film "Cinta Laki-laki Biasa" (2016)". Peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dalam penelitian ini. Dialog para tokoh dalam film “Cinta Laki-laki Biasa (2016)" sebagai sumber data dalam penelitian ini. Film yang digunakan dalam penelitian ini ialah film Cinta Laki-laki Biasa yang erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan masyarakat yang ada di Indonesia. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat dalam penelitian ini sebagai instrumen dalam penelitian ini, lalu divalidasikan oleh expert judgment atau dosen lainnya. Metode yang digunakan untuk menganalis atau sebagai pisau analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pragmatik. Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan oleh peneliti, dapat disimpulkan menjadi dua. Pertama, bentuk tindak tutur lokusi yang didapatkan dalam film Cinta Laki-laki Biasa yaitu deklaratif, imperatif, dan interogatif.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Lokusi, Film Cinta Laki-laki Biasa

Copyright (c) 2023 Sani Okda Manesa, Irwan Siagian

Corresponding author: Sani Okda Manesa
Email Address: nurahmadi@uinsu.ac.id (Jl. Nangka Raya No.58 C, RW.5, Kota Jaksel, DKI Jakarta)
Received 8 March 2023, Accepted 14 March 2023, Published 16 March 2023

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah suatu ilmu bahasa yang dapat menganalisis suatu bahasa yang dituturkan dan dapat menghasilkan makna dari setiap kalimat yang diucapkan. Perkembangan pragmatik berkembang karena adanya tingkat kesadaran para ilmu bahasa untuk mengkaji pragmatik lebih dalam (Zainal Abidin, 2022). Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu berkaitan dengan bagaimana suatu bahasa digunakan dalam suatu komunikasi (Buladja & Therik, 2022). Di dalam ilmu pragmatik, tidak terlepas dari bahasa dan harus sesuai dengan konteks bahasa yang di maksud. Ketika seseorang berkomunikasi ia juga harus melihat situasi saat berbicara dan serta unsur-unsur yang terdapat dalam situasi tutur yang di lakukan saat

berkomunikasi (Zulianto, 2020). Pragmatik juga merupakan ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya. Konteks menurut Rahardi (Saifudin, 2019) adalah seperangkat latar belakang asumsi yang dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur. Makna bahasa tersebut dapat dimengerti bila diketahui konteksnya. Batasan pragmatik adalah aturan-aturan pemakaian bahasa mengenai bentuk dan makna yang dikaitkan dengan maksud pembicara, konteks, dan keadaan (Pusparita & Sumadyo, 2020). Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan salah satu alat untuk melakukan komunikasi sesama manusia. Di samping itu, bahasa juga memegang peranan penting dalam proses komunikasi antar manusia untuk hidup bermasyarakat dan menjalankan aktivitasnya. Bahasa juga memiliki peran penting di setiap kehidupan manusia. Saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang manusia menggunakan bahasa. Bentuk bahasa yang digunakan dapat dilakukan secara lisan maupun tulis (Widodo et al., 2022).

Adapun tindak tutur merupakan bagian dari pragmatik. Tindak tutur adalah sesuatu yang diujarkan seraya bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan dan adanya reaksi yang diharapkan dari kata-kata tersebut sehingga dengan adanya tuturan si pendengar atau pembaca akan memiliki asumsi atas apa yang seharusnya dilakukan (Setyorini, 2022). Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengaran. Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Hal itu sejalan dengan pendapat Wijana (dalam Ismawati, 2019) bahwa di dalam pragmatik adanya tindak tutur yang berjenis tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Di dalam tindak tutur terdapat tindak tutur lokusi yang artinya yaitu untuk menyatakan sesuatu. Agustina (2021) tindak tutur lokusi terdiri atas tiga yaitu tindak tutur lokusi pernyataan (deklaratif), tindak tutur lokusi perintah (imperatif), dan tindak tutur lokusi pertanyaan (intogratif).

Sebuah tuturan diekpresikan melalui media berupa lisan maupun tulisan. Dalam media lisan, adanya penutur (pembicara) yang melakukan tindak tutur yang disampaikan kepada mitra tutur (pendengar). Sedangkan dalam media tulisan, sebuah tuturan disampaikan oleh penutur yakni penulis kepada mitra tuturnya adalah para pembaca (Nurrokhma, 2018). Dapat kita ketahui bahwa sebuah tuturan yang dituturkan penutur kenapada mitra tutur pada dasarnya menggunakan bahasa. Demikian juga dengan dialog yang terdapat di dalam film (Putri & Rosalina, 2022). Film juga merupakan sarana komunikasi yang di dalamnya tak hanya mengandung unsur hiburan semata namun dapat memberikan berbagai macam nilai-nilai kehidupan (Alfianie et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Mudjiono (dalam Anggraini, 2020) yang mengatakan bahwa film bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, melainkan juga pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik (Aditia et al., 2022).

Penelitian ini memfokuskan hanya pada tindak tutur lokusi yaitu tindak tutur lokusi pernyataan (deklaratif), tindak tutur lokusi perintah (imperatif), dan tindak tutur lokusi pertanyaan

(intogratif) (Liawati et al., 2019). Alasan peneliti memlilih tindak tutur lokusi dalam sebuah film sebagai judul penelitian karena film Cinta Laki-Laki Biasa karya Asma Nadia merupakn film layar lebar yang sangat bagus dan di dalam film tersebut memiliki jalan cerita yang menarik yang bergenre romantis, kedua terdapat banyak pembelajaran, hikmah, dan nasihat yang dapat dipetik oleh para penonton, ketiga terdapat banyaknya tuturan yaitu tindak tutur lokusi (Waljinah et al., 2019). Adapun Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur lokusi dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Asma Nadia. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan manfaat secara teoritis yaitu perkembangan teori pragmatik mengenai cara menganalisis tuturan dalam sebuah film, sedangkan secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa mengenai jenis-jenis tindak tutur lokusi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Siswantoro (dalam Nadiroh et al., 2022) menyatakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian sastra adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh fakta-fakta yang terdapat dalam karya sastra dengan cara memberikan deskripsi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data film Cinta Laki-laki Biasa karya Asma Nadia dan artikel-artikel yang mendukung penelitian yang akan dilakukan (Permatasari, 2022). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis dan tenik simak dan catat. Teknik menyimak dalam penelitian ini dilakuka dengan cara, (1) menonton film Cinta Laki-laki Biasa karya Asma Nadia secara berulang-ulang, (2) mengamati masalah tindak tutur yang ada dalam novel tersebut. Teknik catat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, (1) mencatat hasil temuan tindak tutur deklaratif, introgratif dan imperatif yang terdapat pada film tersebut. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif analisis dengan cara mendeskriptifkan data dengan sebuah kata-kata dan dengan pemahaman serta penjelasan kategori dan dapat menarik kesimpula akhir sehingga ditemukan hasil yang jelas dari penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Tindak Tutur Dekralasi

Deklarasi merupakan ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan misalnya menegaskan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengangkat, menggolongkan, menghukum, memaafkan dan mengampuni (Permatasari, 2022).

Tabel 1. Tindak Tutur Dekralasi

No	Dialog	Analisis
1.	Kang Rafli: Nania, lain kalli hati-hati disini, kamu bisa diusir kalau tidak pakai landcard.	Pada tuturan kang Rafli menjelaskan bahwa Nani terburu ketika inget bertemu seseorang dan barangnya berjatuhan sehingga membuat landcardnya terjatuh. Dialog pada data 1 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menengaskan yaitu "lain kali hati-hati disini, kamu bisa diusir kalau tidak pakai

		landcard".
2.	Kang Rafli: laki-laki yang berani mengajak perempuan ta'aruf adalah laki-laki yang yakin, bahwa perempuan adalah itulah yang cocok dengannya	Pada tuturan Kang Rafli menjelaskan bahwa kang Rafli sedang berbicara kepada Nani mengenai ta'aruf. Serta kang Rafli menegaskan Nania kalau laki-laki yang berani pastinya akan serius untuk dinikahkan. Dialog pada data 2 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menengaskan yaitu "laki-laki yang berani mengajak perempuan ta'aruf adalah laki-laki yang yakin" .
3.	Ibu Kang Rafli: eh sayang mobil warisan abah udah mulai pensiun, anak kamu udah dua kasian sempit-sempisan disini.	Pada tuturan Ibu Kang Rafli bahwa ibu kang Rafli menegaskan bahwa mobil warisan abahnya sudah cukup tua dan sempit. Hal itu membuat ibu kang Rafli untuk membeli mobil baru. Dialog pada data 3 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menengaskan "mobil warisan abah udah mulai pensiun, anak kamu udah dua kasian sempit-sempisan disini".
4.	Dokter Tio: kalau dipaksakan Nania akan stress dan saya khawatir kalau Nania stress justru dia akan menjauh, dan disini kamu harus bersabar	Pada tuturan doter Tio menjelaskan bahwa dokter Tio memberitahu kang Rafli kondisi Nania saat itu. Dialog pada data 4 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menegaskan agar kang Rafli tetap berhati-hati dan jangan memaksakan Nania untuk mengingat masa lalunya.
5.	Kang Rafli: kamu harus mau karena itu yang terbaik untuk kamu	Pada tuturan Kang Rafli menjelaskan bahwa kang Rafli memberitahu Nania untuk pengobatannya di Jerman. Hal itu membuat Nania sedih dan kang Rafli menengaskan Nania karena pengobatan di Jerman untuk kebaikan Nania. Dialog pada data 5 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menegaskan karena kang Rafli ingin Nania pergi ke Jerman untuk pengobatannya.
6.	Mamah Nania: Yasmin lepasin, kamu jangan manja, ayo lepasin, ini demi kebaikan bunda kamu!!	Pada tuturan mamah Nania menjelaskan bahwa mamah Nania menegaskan Yasmin untuk melepas bundanya, karena bundanya ingin pergi ke Jerman untuk pengobatannya. Dialog pada data 6 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menegaskan yaitu "kamu jangan manja, ayo lepasin, ini demi kebaikan bunda kamu".
7.	Kang Rafli: perempuan yang sholeha dan menutupi auratnya, agar bisa sama-sama ke surge	Pada tuturan Kang Rafli menjelaskan bahwa kang Rafli memutuskan ingin menikahi perempuan yang menutupi auratnya agar bisa masuk surga. Dialog pada data 7 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi memutuskan yaitu "perempuan yang sholeha dan menutupi auratnya, agar bisa sama-sama ke surga"
8.	Kang Rafli: "rumah ini untuk ibu"	Pada tuturan Kang Rafli menjelaskan bahwa kang Rafli memutuskan untuk memberikan rumah kepada ibunya. Dialog pada data 8 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi memutuskan.
9.	Nania: bismillah mbok, Nania mau belajar taat sama perintah dan larangan Allah, supaya bisa ke surga bersama kang Rafli	Pada tuturan Nania menjelaskan bahwa Nania memutuskan untuk memakai hijab agar bisa menjadi wanita pilihan kang Rafli. Dialog pada data 9 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi memutuskan yaitu "Nania mau belajar taat sama perintah dan larangan Allah".
10.	Dokter: tapi bayi yang didalam kandungannya harus kami keluarkan	Pada tuturan Dokter menjelaskan bahwa dokter memberitahu kang Rafli bahwa Nania harus melahirkan. Dialog tersebut dapat dikatakan memutuskan karena Nania

	premature, air ketubannya kering. Kalau dibiarkan bahaya untuk keduanya	harus melahirkan.
11.	Kang Rafli: kamu harus mau karena itu yang terbaik untuk kamu	Pada tuturan Kang Rafli menjelaskan bahwa kang Rafli memutuskan untuk membiarkan Nania pergi ke Jerman untuk pengobatannya.
12.	Nania: tapi aku capek kang, aku capek harus menghadapi cara mereka yang menilai keluarga kita. Apalagi mamah, aku paling ga suka kalo mamah ga adil sama kamu	Pada tuturan Nania menjelaskan bahwa Nania merasa bahwa mamahnya selalu menggolongkan kehidupan kang Rafli dengan sodara-sodarnya.

Tindak Tutur Introgatif

Tindak tutur lokusi pertanyaan (introgatif) berfungsi untuk menanyakan sesuatu dengan tujuan agar lawan tutur dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh penutur (Anggraeni et al., 2023).

Tabel 2. Tindak Tutur Introgatif

No.	Dialog	Analisis
1.	Papa Nania : "Kamu kenapa sih makannya buru-buru seperti itu?"	Tuturan *"Kamu kenapa sih makannya buru-buru seperti itu?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur yaitu Papa Nania yang bertanya kepada Nania saat sedang ada di meja makan, saat sarapan pagi bersama sebelum Nania berangkat ke proyek.
2.	Nania : "Kamu siapa?"	Tuturan *"Kamu siapa?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur yaitu Nania yang bertanya kepada Rafli saat sedang berada di rumah sakit.
3.	Nania : "Kang Rafli mau kemana kang?"	Tuturan *"Kang Rafli mau kemana kang?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur yaitu Nania yang bertanya kepada Rafli saat berada di proyek.
4.	Rafli : "Kamu belum pernah ya ke pesta seperti ini?"	Tuturan *"Kamu belum pernah ya ke pesta seperti ini?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur yaitu Rafli yang bertanya kepada Nania saat menghadiri pernihakan sahabatnya.
5.	Nania : "Memangnya perempuan seperti apa yang cocok untuk Kang Rafli?"	Tuturan *"Memangnya perempuan seperti apa yang cocok untuk kang rafli?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur Nania yang bertanya kepada Rafli saat menghadiri pernikahan sahabat Rafli.
6.	Nania : "Mas saya kerja di bagian apa ya?"	Tuturan *"Mas saya kerja di bagian apa ya?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur Nania yang bertanya kepada sahabat Rafli saat sedang berada di proyek bangunan.
7.	Nania : "Ini mobil Kang Rafli ya?"	Tuturan *"Ini mobil kang rafli ya?"* merupakan tuturan lokusi bentuk interogatif. Penutur Nania yang bertanya kepada Rafli saat melihat mobil unik Rafli.

Tindak Tutur Imperatif

Menurut Agustina, dkk.,(dalam Morelent et al., 2022) tindak tutur lokusi perintah bertujuan agar audiens bereaksi terhadap kegiatan atau perbuatan yang diminta. Dari hasil analisis data, peneliti menemukan percakapan yang menandung tindak tutur lokusi pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen

No.	Dialog	Analisis
1.	Mbok: "Non, sudah ditunggu Bapak sama Ibu buat sarapan."	Tuturan *"Non, sudah ditunggu Bapak sama Ibu buat sarapan."* di atas merupakan tuturan lokusi bentuk perintah. Penutur yaitu Mbok memerintah mitra tutur yaitu Nania untuk sarapan karena sudah ditunggu Bapak dan Ibu. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.
2.	Nania: "Iya, bentar lagi, Mbok. Bentar lagi. Lagi latihan sebentar."	Tuturan "Iya, bentar lagi, Mbok. Bentar lagi. Lagi latihan sebentar." merupakan tuturan lokusi bentuk perintah. Penutur yaitu Nania memerintah mitra tutur yaitu Mbok untuk
3.	Nania: "Mbok iketin dulu rambut aku, ayo!"	Tuturan "Mbok iketin dulu rambut aku, ayo!" merupakan tuturan lokusi bentuk perintah. Penutur yaitu Nania memerintahkan mitra tutur yaitu Mbok untuk mengikatkan rambutnya. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mita tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.
4.	Nania: "Mbok, mbok harus doain aku semoga kerja praktek aku hari ini lancar ya!"	Tuturan *"Mbok, mbok harus doain aku semoga kerja praktek aku hari ini lancar ya!"* merupakan tuturan lokusi perintah. Penutur yaitu Nania memerintahkan mitra tutur yaitu Mbok untuk mendoakan agar lancar saat kerja praktek hari ini. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.
5.	Ibu Nania: "Kamu tinggal bilang sama kakak kamu! Kan suaminya banyak tuh investasi properti! Kamu mau praktek bangun rumah kaya apa juga bisa!"	Tuturan "Kamu tinggal bilang sama kakak kamu! Kan suaminya banyak tuh investasi properti! Kamu mau praktek bangun rumah kaya apa juga bisa!" merupakan
6.	Dokter Tio: "Saya beri kamu waktu 3 hari kalau tidak ada perubahan nania akan saya bawa ke jerman".	Tuturan "Saya beri kamu waktu 3 hari" merupakan kalimat Tindak Tutur Lokusi perintah. Penurut Dokter berbicara kepada mitra tutur kang Rafli (suami nania) memberi waktu 3 hari agar nania bisa sembuh Kembali kalau tidak nania akan dibawa ke jerman untuk pengobatan.
7.	Kang Rafli (Suami nania) : "Yasmin sini sayang".	Tuturan " Sini saying" merupakan kalimat Tindak Tutur Lokusi perintah yang dimana ayahnya memanggil Yasmin agar menghampiri ibunya yang baru pulang dari rumah sakit. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.
8.	Nania : "Yasmin malam ini tidur sama bunda yah"	Tuturan " malam ini tidur sama bunda" merupakan kalimat Tindak Tutur Lokusi perintah yang dimana Bunda meminta Yasmin agar tidur Bersama ibunya malam ini. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.

9.	Kang Rafli : " Kamu harus mau"	Tuturan "harus mau" merupakan Tindak Tutur Lokusi perintah yang dimana kang rafli meminta nania mau pergi ke jerman untuk mendapatkan pengobatan terbaik agar ingatannya pulih seperti semula. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.
10.	Dokter Tio :" Om tante kita berangkat sekarang"	Tuturan " kia berangkat sekarang" merupakan Tindak Tutur Lokusi perintah yang dimana dokter meminta om, tante atau orang tua nania agar cepat pergi dari rumah orang tua kang rafli dan pergi ke jerman untuk merawat nania di jerman agar ingatan atau penyakit yang di deritanya cepat pulih Kembali. Dalam tuturan ini penutur mengharapkan mitra tutur memenuhi ucapan atau perintahnya.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tindak tutur lokusi dalam film "Cinta Laki-laki Biasa (2016)" memiliki tujuan untuk memahami bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film "Cinta Laki-laki Biasa (2016)". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan bentuk tindak tutur ilokusi dalam film "Cinta Laki-laki Biasa (2016)", bentuk dialog atau percakapan yang ditemukan film terdapat tiga bentuk tindak tutur lokusi yakni bentuk deklaratif, bentuk interogatif, dan yang terakhir bentuk imperatif.

Bentuk deklaratif yang ditemukan dalam penelitian ini pada tuturan kang Rafli menjelaskan bahwa Nani terburu ketika inget bertemu seseorang dan barangnya berjatuhan sehingga membuat landcardnya terjatuh. Dialog pada data 1 terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menengaskan yaitu "lain kali hati-hati disini, kamu bisa diusir kalau tidak pakai landcard". informasi yang diberikan oleh seorang tokoh kepada tokoh lainnya tentang landcard yang harus digunakan. Informasi yang diberikan oleh tokoh tersebut bersifat factual dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Bentuk kedua tindak tutur lokusi dalam penelitian ini ialah bentuk interogatif. Bentuk Introgatif dalam penelitian ini berisi tentang dialog tokoh terhadap tokoh lainnya tentang kenapa dia terburu-buru saat di meja makan. Pada kalimat introgatif tersebut papa nania menanyakan alasan nia terburu-buru saat makan, yang merupakan bentuk interogatif. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Bentuk tindak tutur lokusi terakhir dalam penelitian ini ialah bentuk imperatif.Bentuk imperatif dalam penelitian ini berisi tentang kalimat perintah atau suruhan kepada tokoh satu dengan lainnya. Kalimat perintah dalam penelitian dokter memerintahkan Rafli meminta nania mau pergi ke Jerman untuk mendapatkan pengobatan. Hal ini menunjukan sifat eksprisif yang berarti menggambarkan kekhawatiran.

REFERENSI

Aditia, R., Qudsi, Z. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Penggunaan Ragam Deiksis Pada Naskah Drama Yang Berjudul "Legenda Keong Mas." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, *3*(01), 58–71. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.22515/Tabasa.V3i01.4204

Alfianie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Nurfitria, I. (2022). Ekranisasi Unsur

Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda Ke Dalam Film Antares Yang Disutradarai Oleh Rizal Mantovani. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *1*(1), 165–178. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.55606/Mateandrau.V1i1.152

Anggraeni, Y. M., Triana, L., & Asriyani, W. (2023). Tindak Tutur Komisif Dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, *5*(1), 3749–3755. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V5i1.11609

Anggraini, D. (2020). Variasi Tindak Tutur Dalam Cerpen "Pispot" Karya Hamsad Rangkuti. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(2). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32938/Jbi.V5i2.600

Bangun, E. R. B., Wuriyani, E. P., Syahfitriani, N., & Banjar, S. T. B. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Pada Cerpen Jaring-Jaring Merah Karya Helvy Tiana Rosa. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Semnas Pbsi)-3*, 129–134. Http://Digilib.Unimed.Ac.Id/Id/Eprint/41231

Buladja, R. D., & Therik, W. M. . (2022). Penerapan Prinsip Pembelajaran Dan Respon Kreatif Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Tengah Pandemi Covid-19. *Media Komunikasi Fpips*, *21*(1), 49–64. Https://Doi.Org/10.23887/Mkfis.V21i1.42800

Ismawati, E. (2019). Local Wisdom Tembang Dalam Wedhatama: Menyosialisasikan Sastra Lisan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni (Sesanti)*, 144–158. Https://Doi.Org/-

Liawati, T., Bagiya, B., & Faizah, U. (2019). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Cinta Laki-Laki Biasa Sutradara Guntur Soeharjanto Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas Xi Sma. *Surya Bahtera*, *7*(1).

Morelent, Y., Fikri, H., Fauziati, P., & Krisna, E. (2022). Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, *11*(2), 420–435. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26499/Rnh.V11i2.3121

Nadiroh, S., Rini, I. P., Pratiwi, D. E., & Istianah, I. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Tak Kemal Maka Tak Sayang Karya Fajar Bustomi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *1*(1), 192–208. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.55606/Mateandrau.V1i1.176

Nurrokhma, D. S. (2018). Perspektif Ideologis Pada Tindak Tutur Ekspresif Dalam Fragmen Tanya Jawab Kenduri Cinta Emha Ainun Najib Dan Sudjiwo Tejo. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 147–154.

Permatasari, A. I. (2022). *Tindak Tutur Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut*. Universitas Muhammadiyah Malang. Http://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/86480

Pusparita, I., & Sumadyo, B. (2020). Tindak Tutur Direktif Dan Fungsinya Dalam Kumpulan Cerpen

Pilihan Kompas 2017 "Kelas Bercerita." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *3*(01), 35. Https://Doi.Org/10.30998/Diskursus.V3i01.6682

Putri, N. K. P., & Rosalina, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Animasi Nussa Episode Nussa: Belajar Jualan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2), 338–347. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31943/Bi.V7i2.224

Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *15*(1), 1–16. Https://Doi.Org/10.33633/Lite.V15i1.2382

Setyorini, T. (2022). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Penjagal Itu Telah Mati Karya Gunawan Budi Susanto Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sma Kelas Xi. *Edunovatica: Jurnal Inovasi Pembelajaran*, *1*(01). Https://Doi.Org/10.14710/Humanika.20.2.9-23.

Suparyanto Dan Rosad (2015. (2020). 済無no Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Waljinah, S., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rufiah, A., & Kustanti, E. W. (2019). Tindak Tutur Direktif Wacana Berita Online: Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Sebasa*, *2*(2), 118. Https://Doi.Org/10.29408/Sbs.V2i2.1590

Widodo, M., Febriyanto, D., & Fitriyah, L. (2022). Tindak Tutur Direktif Dalam Kumpulan Cerpen Pandawa Kurawa Karya Agus Hiplunudin. *Geram*, *10*(1), 39–48. Https://Doi.Org/10.25299/Geram.2022.Vol10(1).8922

Zainal Abidin, Z. (2022). *Tindak Tutur Imposisi Dalam Film Series The Golden Girls: Kajian Pragmatik*. Universitas Andalas. Http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/120199

Zulianto, R. A. (2020). Kesantunan Berbahasa Detik. Com Dalam Pemberitaan Kisah Jokowi Kecil Sebelum Menjadi Presiden [The Politeness Of Language Of Detik. Com In The Story Of The Young Jokowi Before Become A President]. *Totobuang*, *8*(2), 239–251. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26499/Ttbng.V8i2.203